

## PEMUPUKAN

- Pemupukan pertama pada saat tanaman berumur 7 hst yaitu urea 100-150 kg/ha dan pupuk majemuk (NPK) 300-400 kg/ha.
- Pemupukan kedua dilakukan pada umur 28-30 hst dengan takaran 250-300 kg urea/ha
- Dosis pupuk dapat diubah, disesuaikan dengan kondisi ketersediaan hara dalam tanah,

## ROGUING

- Kegiatan mengidentifikasi dan menghilangkan tanaman yang menyimpang untuk mempertahankan kemurnian dan mutu genetik suatu varietas serta mengendalikan OPT.
- *Roguing* harus dilakukan minimal 2 kali selama pertumbuhan tanaman yaitu pada saat pertumbuhan vegetatif (32-35 hst) dan *roguing* generatif (45-52 hst).

## WAKTU PANEN

Pemeriksaan lapisan hitam/*black layer* dilakukan pada saat tanaman telah mencapai umur masak fisiologis. Pengamatan *black layer* pada biji yang berada pada pangkal, tengah dan ujung tongkol



## PROSESING CALON BENIH

- Dijemur di bawah matahari langsung dengan menggunakan alas terpal plastik atau dengan mesin pengering hingga kadar air 15-16%.
- Dilakukan sortasi terhadap campuran varietas lain, tongkol berjamur, serta tongkol yang tidak normal (kecil dan ompong)
- Pemipilan tongkol dilakukan pada saat kadar air tongkol berkisar 15-16%. dengan kisaran putaran silinder pemipil 600-800 rpm. Dilanjutkan dengan pengeringan kedua untuk menurunkan kadar air benih mencapai 10-11%.
- Diberikan *seed coating* pada calon benih dengan *metalaxyl* dan *dematroph*, benih juga dapat diberikan Zat Pengatur Tumbuh (ZPT) untuk menjaga viabilitas benih. Kemudian dikeringkan kembali hingga memiliki kadar air 10-11%.

## MUTU STANDAR BENIH JAGUNG BERSARI BEBAS SNI 6232:2015

| Paramater Pengujian (%)   | Kelas Benih         |                  |                  |                  |
|---------------------------|---------------------|------------------|------------------|------------------|
|                           | Benih Penjenis (BS) | Benih Dasar (BD) | Benih Pokok (BP) | Benih Sebar (BR) |
| Kadar Air (maks)          | 12,00               | 12,00            | 12,00            | 12,00            |
| Benih Murni (min)         | 99,00               | 99,00            | 98,00            | 98,00            |
| Kotoran Benih (maks)      | 1,00                | 1,0              | 2,0              | 2,0              |
| Benih tanaman lain (maks) | 0,00                | 0,0              | 0,2              | 0,2              |
| Biji Gulma (maks)         | 0,00                | 0,00             | 0,00             | 0,00             |
| Daya Berkecambah (min)    | 80,00               | 80,00            | 80,00            | 80,00            |



# PRODUKSI BENIH JAGUNG BERSARI BEBAS







## PENYEDIAAN BENIH SUMBER

Penyediaan benih sumber yang berkelanjutan merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting dalam rangkaian pembentukan kelas benih selanjutnya, dan ini merupakan langkah awal untuk pengembangan suatu varietas.

## VARIETAS

Varietas unggul (baik hibrida maupun bersari bebas) mempunyai peranan penting dalam upaya meningkatkan produksi. Peranannya menonjol baik dalam potensi peningkatan produktivitas, kesesuaian lingkungan, maupun sebagai salah satu komponen pengendalian hama/penyakit.

Varietas jagung berdasarkan genotipenya digolongkan menjadi 2, yaitu bersari bebas (komposit) dan hibrida. Varietas bersari bebas (VBB) dicirikan adanya penyerbukan acak (*random mating*) antar tanaman dalam varietas, sehingga merupakan suatu populasi.

Contoh varietas komposit antara lain: Jakarin, Arjuna, Bisma, Lagaligo, Lamuru, Kresna, Gumarang, Sukmaraga, Srikandi Putih-1, Srikandi Kuning-1, Anoman-1, dll.

## PERSYARATAN PRODUKSI BENIH

- Penangkar benih mengajukan permohonan ke Balai Pengembangan Perbenihan dan Pengawasan Mutu Benih Tanaman Pertanian (BP3MBTP) setempat dengan mengisi formulir yang telah disediakan.
- Penanaman untuk memproduksi benih jagung sebaiknya dilakukan pada saat menjelang akhir musim hujan sehingga selama pertumbuhan tanaman curah hujan sudah mulai berkurang dan diharapkan saat panen pada musim kemarau.
- Penempatan lokasi untuk penanaman suatu varietas harus terisolasi. Jarak antara lokasi yang akan ditanami untuk produksi benih minimal 200 m dan perlu diperhatikan arah angin. Atau dapat juga dilakukan dengan isolasi waktu, artinya penanaman dilakukan dengan selisih waktu tanam minimal 1 bulan sebelum atau sesudah varietas lain ditanam.
- 2 baris tanaman pinggir tidak boleh dipanen sebagai benih
- Sekitar lokasi penangkaran benih sebaiknya tersedia sumber air yang cukup dan mudah diakses.

## BUDIDAYA UNTUK PRODUKSI BENIH

### PENYIAPAN LAHAN

- Lahan dibersihkan dari sisa-sisa tanaman sebelumnya terutama jika pertanaman sebelumnya adalah jagung
- Pembuatan saluran/parit untuk pembuangan air jika tanam di musim hujan

### PENYIAPAN BENIH DAN PENANAMAN

- Benih diberi perlakuan benih (*seed treatment*) dengan fungisida *metalaxyl* dan *dematroph* dengan dosis 3-5 gr/kg.
- Kebutuhan benih per hektar antara 15-20 kg
- Jarak tanam 70 x 20 cm atau 70 x 25 cm
- Dalam produksi benih tidak dianjurkan melakukan penyulaman untuk benih-benih yang tidak tumbuh dengan penanaman benih baru, hal ini akan menyebabkan bervariasinya pertumbuhan tanaman dan tongkol tidak terisi penuh.



Perlakuan benih jagung (*seed treatment*)

Penyusun : Ari Widya Handayani

Sumber :

Produksi Benih Sumber Jagung Komposit (Bersari Bebas), Balitsereal, Kementan RI